



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Dinamika Harga Kelapa Terhadap Kesejahteraan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani di Desa Tanjung Siantar Kecamatan Batang Tuaka), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga kelapa di Desa Tanjung Siantar Belum sepenuhnya mencerminkan harga yang adil, namun fluktuasi harga yang terjadi bersifat alami dan musiman. Mekanisme naik turunnya harga kelapa mengikuti dinamika permintaan ekspor dan kondisi distribusi (seperti kelangkaan BBM), sehingga tidak bertentangan dengan prinsip Ibnu Taimiyyah yang membedakan antara kenaikan harga alamiah dengan manipulasi pasar.
2. Berdasarkan prinsip *'an taradhin minkum* (kerelaan bersama) belum terpenuhi karena adanya asimetri informasi dan ketimpangan posisi tawar yang memaksa petani menerima harga tanpa akses ke pasar yang lebih luas, sehingga kerelaan yang terjadi bersifat struktural. Sementara itu, prinsip *tsaman al-mitsl* (harga setara secara ekonomi) secara umum telah tercermin karena harga terbentuk alami mengikuti dinamika ekspor dan distribusi. Adapun prinsip *iwadh al-*



mitsl (kompensasi setara secara moral dan hukum) dinilai sesuai, karena margin yang diambil tengkulak tergolong kecil dan digunakan untuk menutup biaya operasional, bukan untuk eksploitasi. Dengan demikian, ketimpangan informasi dan pilihan menjadi faktor utama yang menghalangi terwujudnya kerelaan bersama yang hakiki.

3. Strategi diversifikasi pendapatan yang dilakukan petani (mengopek pinang, menjadi buruh, sopir, mencari pucuk daun nipah, dll.) merupakan bentuk ijtihad ekonomi yang rasional dan sejalan dengan ajaran Islam tentang *ta'awun* (saling membantu) serta *etos* kerja keras.
4. Dalam kerangka *falah*, kesejahteraan petani kelapa di Desa Tanjung Siantar belum sepenuhnya mencapai *falah* secara utuh. Aspek *ad-din* (agama), *an-nafs* (jiwa), *al-'aql* (akal), dan *an-nasl* (keturunan) telah terpenuhi, yang ditunjukkan dengan tetap terjaganya pelaksanaan ibadah, terpenuhinya kebutuhan dasar, kemampuan beradaptasi melalui pekerjaan tambahan, serta komitmen dalam menyekolahkan anak. Namun, aspek *al-maal* (harta) belum tercapai secara optimal karena fluktuasi harga kelapa menyebabkan pendapatan tidak stabil dan kemampuan menabung menurun. Dengan demikian,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



5. kesejahteraan petani berada pada taraf *Falah Dharuri*, yaitu mampu mempertahankan keberlangsungan hidup, tetapi belum mencapai *Falah Kamil* karena keamanan ekonomi dan pemeliharaan harta belum terwujud secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah dan pihak terkait dalam perdagangan kelapa
2. Penulis memberikan saran agar dapat melakukan penetapan harga yang stabil dan dapat menjalankan program hilirisasi.
3. Bagi petani

Dalam hal ini penulis memberikan saran agar terus meningkatkan kerja sama antarpetani serta lebih aktif mencari informasi mengenai perkembangan harga pasar. Selain itu, upaya mencari sumber penghasilan tambahan yang selama ini dilakukan perlu terus dikembangkan agar dapat membantu menjaga kestabilan ekonomi keluarga.

4. Untuk penulis selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai persoalan harga komoditas pertanian dan kaitannya dengan kesejahteraan

masyarakat, khususnya jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

